

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Temuan Umum

1.1.1 Letak Geografis

SD Negeri 112299 Bandar Durian adalah sebuah lembaga pendidikan yang terletak di Bandar Durian, Kec. Aek Natas, Kab. Labuhan Batu Utara Prov. Sumatera Utara. SD negeri ini didirikan pertama kali pada tahun 1963. SD Negeri 112299 Bandar Durian memiliki akreditasi grade B dengan nilai 89 (akreditasi tahun 2018) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. SD Negeri ini berada di koordinat Garis lintang: 2.3469 dan Garis bujur: 99.7202. Saat sekarang SD Negeri 112299 Bandar Durian menggunakan kurikulum SD 2013. Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan SD Negeri 112299 Bandar Durian terus berusaha untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman agar dapat menghasilkan peserta didik dan lulusan yang berkualitas dengan daya saing tinggi.

1.1.2 Profil Sekolah

Tabel 4.1
Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	SD Negeri 112299 Bandar Durian
2. NPSN	10205768
3. Jenjang Pendidikan	SD
4. NSS	101073003001
5. Status Sekolah	Negeri
6. Akreditasi Madrasah	B
7. Tanggal Akreditasi	10 Oktober 2018
8. Nomor Akreditasi	789/BANSM/PROVSU/LL/X/2018
9. Tanggal Operasional	1 Januari 1970
10. Tanggal SK Pendirian	1 Januari 1963
11. Alamat Madrasah	Bandar Durian, Kec. Aek Natas, Kab. Labuhan Batu Utara Prov. Sumatera Utara.
12. Kode Pos	21455
13. Email	bandarduriansdn@gmail.com
14. Website	http://sdn112299bandardurian.sch.id
15. Tahun berdiri	1963
16. Sumber Listrik	PLN

17. Daya Listrik	2200 watt
18. Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
19. Status Tanah	Milik Negara
20. Luas Tanah	11,427 m ²
21. Status Bangunan	Pemerintah

1.1.3 Visi dan Misi Sekolah

Setiap lembaga pendidik biasanya mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, seperti halnya SD Negeri 112299 Bandar Durian juga mempunyai visi dan misi

i. Visi

Mencerdaskan pengetahuan dan mewujudkan sikap akhlak mulia agar anak berprestasi, berkepribadian dan berbudi luhur.

ii. Misi

1. Mengoptimalkan pelajaran yang berprestasi kepada kompetensi.
2. Melaksanakan cara efektif, efisien dan tematik.
3. Meningkatkan disiplin kerja, kreatifitas dan efektifitas belajar dan mengajar.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan dalam warga sekolah dan menumbuhkan sikap menghargai lingkungan.
5. Meningkatkan kesadaran siswa tentang perlindungan lingkungan dan budaya.
6. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemahaman dan pengendalian fenomena pencemaran, perusakan lingkungan hidup, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

1.1.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pada setiap lembaga pendidikan tingkat dasar, pertama dan menengah sudah pasti mempunyai tenaga pendidik. Saya mendapatkan jumlah keseluruhan dari tenaga pendidik di SD Negeri 112299 Bandar Durian sebagai berikut yang akan dipaparkan dengan tabel dibawah ini. Tugas utama tenaga pengajar di SD Negeri 112299 Bandar adalah mengelola mata pelajaran yang akan ditawarkan kepada siswa. Selain itu, guru di SD Negeri 112299 Bandar juga harus menjalankan tugas sebagai penjaga dan guru kelas. Ditetapkan bahwa staf lembaga pendidikan harus memiliki ijazah mengajar untuk menjadi staf pengajar. Guru melaksanakan dan mengembangkan program kegiatan dalam proses belajar mengajar. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membina

dan mengembangkan siswanya. Mengenai guru SD Negeri 112299 Bandar Durian, ditinjau dari tingkat pendidikannya berjumlah 17 orang, rata-rata mempunyai kualifikasi mengajar, baik dari lembaga pendidikan umum maupun pendidikan agama.

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama Pegawai / Guru	L/P	NIP / NUPTK
1.	Hj. Yusnani, S.Pd	P	19650816 199209 2 001
2.	Erlina Munthe, S.Pd	P	19650301 199403 2 002
3.	Romanauli, S.Pd. SD	P	19650901 198604 2 002
4.	Rusty Tanjung, S.Pd. SD	P	19660625 198712 2 003
5.	Muridah, S.Pd	P	19690601 199103 2 003
6.	Rentha Firdance, S.Pd. SD	P	19701125 199103 2 003
7.	Zulaikha Br Pasaribu, S.Pd.I	P	19820509 200701 2 002
8.	Diana Barus S.Pd	P	19821206 201001 2 021
9.	Muhammad Fahri, S.Pd	L	19840123 201903 1 001
10.	Adelina Damayanti Sipahutar, S.Pd	P	19940402 202221 2 016
11.	Eva Susanti Munthe, S.Pd	P	19960101 202221 2 019
12.	Uswatun Hasanah, S.Pd. SD	P	3944767669 210022
13.	Heni Rahmadhani S.Pd	P	-
14.	Nurhidayah Manurung, S.Pd	P	-
15.	Sukma Ritonga, S.Pd	P	-
16.	Alfian Sipahutar, Amd. Kom	L	-
17.	Shindika Trisna Rahmawati	P	-

1.1.5 Data Siswa dan Siswi SD Negeri 112299 Bandar Durian

Melalui observasi di SD Negeri 112299 Bandar Durian saya melihat adanya hubungan kerjasama yang baik, misalnya saja dalam bidang akademik, siswa sangat disiplin dan menaati peraturan dan ketentuan yang ditetapkan sekolah, bahkan dalam bidang ekstrakurikuler. oleh SD Negeri 112299 Bandar Durian siswa sangat termotivasi dan saya dapat mengatakan bahwa hampir semua siswa mempunyai potensi atau bakat yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan internal, seperti

bimbingan masa kanak-kanak, paduan suara, tari, olimpiade, olah raga, dll. beberapa data tentang siswa SD Nelgelri. 112299 Bandar Durian dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Siswa-siswi SD Negeri 112299 Bandar Durian

No.	Uraian	Detail		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas I (a,b)	16	14	30
2.	Kelas II (a,b)	16	14	30
3.	Kelas III (a,b)	19	17	36
4.	Kelas IV (a,b)	16	18	34
5.	Kelas V (a,b)	25	17	42
6.	Kelas VI (a,b)	22	19	41
Jumlah Keseluruhan		114	99	213

1.1.6 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu pendukung agar suatu pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat terlaksana sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 112299 Bandar Durian sebagaimana dijelaskan dibawah tabel berikut:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Sd Negeri 112299 Bandar Durian

No.	Jenis Bangunan	Kondisi				Jumlah
		B	RR	RS	RB	
1.	Ruangan Kelas	13	-	-	-	13
2.	Perpustakaan	1	-	-	-	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	1
4.	Ruang Guru	1	-	-	-	1

5.	Kantin Sehat	1	-	-	-	1
6.	Jamban Kepsek	1	-	-	-	1
7.	Jamban Siswa	3	-	-	-	3
8.	Jamban Siswi	3	-	-	-	3
9.	Jamban Guru	1	-	-	-	1
10.	Ruangan Tata Usaha	1	-	-	-	1
11.	Lapangan Serbaguna	1	-	-	-	1
12.	Musholla	1	-	-	-	1
13.	UKS	1	-	-	-	1
14.	Pondok Baca	1	-	-	-	1
15.	Tempat Berwudhu	1	-	-	-	1

Keterangan:

B: Baik

RS: Rusak Sedang

RR: Rusak Ringan

RB: Rusak Berat

1.2 Temuan Khusus

Temuan khusus dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan dan sekaligus mendeskripsikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini dikembangkan berdasarkan observasi lapangan, penelitian dan wawancara yang dilakukan peneliti.

1.2.1 Kesulitan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar siswa kelas V di SD Negeri 112299 Bandar Durian

Ketika kita berbicara tentang kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar, kita sebagai guru harus dapat mengatasi dan menyadari gejala kesulitan belajar siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menemukan klasifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar mengajar di SD Negeri 112299 Bandar Durian. Klasifikasi temuan tersebut adalah:

- a. Siswa yang malas belajar.
- b. Siswa yang minim rasa ingin tahunya
- c. Siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Siswa kesulitan menyerap dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Setelah peneliti klasifikasikan, peneliti mengelompokkan jenis kesulitan belajar yang berjumlah 10 siswa dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar. Jumlah siswa itu dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Klasifikasi jenis kesulitan belajar siswa

No.	Kategori	Jenis Kesulitan	Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	Jumlah Siswa
1.	Siswa memiliki rasa malas dalam mengikuti pembelajaran	<i>Learning Disorder</i> dan <i>Learning Disability</i>	Kurangnya antusias siswa terhadap mata Pelajaran tertentu.	3
2.	Siswa yang minim rasa ingin tahunya	<i>Learning Disorder</i>	Siswa yang tidak mengerti pada saat pembelajaran tetapi tidak ada rasa ingin tahunya untuk bertanya kepada guru.	2
3.	Siswa yang bermain pada saat pembelajaran berlangsung	<i>Slow Learner</i>	Siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.	2
4.	Siswa kesulitan menyerap dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru.	<i>Slow Learner</i>	Kesulitan belajar siswa merupakan buruknya daya serap siswa terhadap isi pelajaran yang disampaikan guru. Daya serap mahasiswa terhadap materi kuliah	3

			rendah.	
Jumlah Keseluruhan		10		

Tabel 4.6
Observasi Kesulitan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar

Waktu	Pengamatan	Deskripsi
Sabtu, 22 Juli 2023	Siswa memiliki rasa malas dalam mengikuti pembelajaran	Saat mengamati proses pembelajaran di kelas, saya melihat kurangnya antusiasme siswa terhadap topik yang dibahas.
Senin, 24 Juli 2023	Siswa yang minim rasa ingin tahu nya	Ketika saya mengamati di kelas V, pada saat di tengah-tengah proses pembelajaran di dalam kelas, saya melihat ada siswa yang tidak mengerti pada saat pembelajaran tetapi tidak ada rasa ingin tahu nya untuk bertanya kepada guru sedangkan teman-teman yang lain yang tidak mengerti sangat antusias bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu nya dalam proses pembelajaran.
Selasa, 25 Juli 2023	Siswa yang bermain pada saat pembelajaran berlangsung	Ketika saya melihat guru membagikan tugas kepada siswa untuk diselesaikan pada waktu yang sudah ditentukan, ada siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.
Selasa, 25 Juli 2023	Siswa kesulitan menyerap dan memahami materi pembelajaran yang	Kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa beberapa bahan ajar yang diberikan tidak dapat dengan cepat dikuasai oleh siswa.

	disampaikan guru.	Terkadang kemampuan pemahaman anak berbeda-beda, ada anak yang memahami dengan cepat, ada pula anak yang memahami dengan lambat.
--	-------------------	--

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 112299 Bandar Durian terkait dengan kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar, peneliti menemukan ada, siswa yang malas belajar, siswa yang minim rasa ingin tahunya dan siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang malas belajar termasuk ke dalam jenis kesulitan belajar siswa learning disorder dan learning disability. *Learning disorder* yaitu siswa kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran tertentu. *Learning disability* yaitu siswa menghindari belajar. Faktor kesulitan belajar siswa terletak pada faktor intelektual siswa, karena siswa hanya mau mempelajari mata pelajaran yang disukainya, dan mata pelajaran yang tidak disukainya tidak ikut aktif dalam proses pembelajaran. Faktor ekstern siswa disebabkan karena lingkungan keluarga yaitu ketidakharmonisan orang tua dan rendahnya ekonomi keluarga. Hal ini didukung dengan jawaban wali kelas yang sudah konsultasi dengan orang tua siswa.

Siswa yang minim rasa ingin tahunya dalam jenis kesulitan belajar siswa learning disorder yaitu siswa kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran tertentu sehingga siswa menunjukkan rendahnya prestasi akademik terlihat melalui transkrip nilai yang tidak mencapai nilai KKM 70 dan siswa tidak mampu melanjutkan proses pembelajaran dengan baik. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor dari dalam diri siswa, terutama dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung termasuk ke dalam jenis kesulitan belajar siswa *slow learner* yaitu siswa tidak mampu menyelesaikan pelajaran dalam batas waktu yang sudah ditetapkan. Penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor internal, siswa tidak dapat menyelesaikan pelajaran dalam waktu tertentu. Faktor ekstern siswa yakni orang tuanya secara terus menerus menyuruh anaknya belajar sehingga kurangnya waktu bermain di rumah. Hal ini didukung dengan jawaban wali kelas yang sudah konsultasi dengan orang tua siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SR, S.Pd selaku wali kelas V mengenai kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 112299 Bandar Durian, beliau memberi jawaban sebagai berikut:

“Kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar tidak dapat dirasakan dengan jelas oleh siswa karena siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga membuat siswa malas belajar dan bermain di kelas kemudian

minim nya rasa ingin tahu siswa sehingga mata pelajaran yang tidak diketahunya diabaikan begitu saja tanpa ada bertanya kepada guru”.

Kemudian hasil wawancara dengan siswa terkait dengan kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 11299 Bandar Durian yaitu dengan siswa kelas V sebagai berikut:

“Biasanya kesulitan saya sebagai siswa saat proses pembelajaran adalah rasa malas karena tidak memahami mata pelajaran dan bermain-main di kelas karena tidak memahami materi yang disampaikan guru”.

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu DB, S.Pd. selaku WKM Bidang Kesiswaan terkait dengan kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 11299 Bandar Durian, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:

“Memang benar guru dan siswa mempersepsikan siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 112299 Bandar Durian, benar adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah, siswa yang malas belajar, dan siswa yang tidur lebih awal saat belajar. lebih awal. proses dan siswa bersenang-senang di sekolah saat proses pembelajaran berlangsung”.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terkait kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar bahwa peneliti menemukan ada siswa yang malas belajar, siswa yang minim rasa ingin tahu nya dan siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran, Siswa kesulitan menyerap dan memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. Hal ini ditandai dengan adanya jenis kesulitan belajar siswa seperti learning disorder, learning disability, slow learner dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa seperti faktor intern dan faktor ekstern siswa.

1.2.2 Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 11299 Bandar Durian

Tabel 4.7

Observasi Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa

Waktu	Pengamatan	Deskriptif
Rabu, 26 Juli 2023	Wali Kelas melakukan pendekatan khusus dengan mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar yang	Ketika wali kelas melihat nilai siswa pada rapor lebih rendah dari KKM, maka guru segera mengambil bertindak dengan memberikan motivasi dan

	dialami siswa.	bimbingan belajar siswa.
Rabu, 26 Juli 2023	Guru wali kelas memotivasi dan membimbing pembelajaran bagi siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.	Apabila wali kelas mengetahui nilai siswa pada rapor lebih rendah dari KKM, maka guru akan segera mengambil tindakan dengan memotivasi dan membimbing belajar siswa.
Kamis, 27 Juli 2023	Guru kelas memberikan contoh yang baik kepada siswa	Wali kelas menegakkan nilai-nilai moral yang baik seperti disiplin, berpakaian rapi, berbicara sopan santun, tidak membuang sampah sembarangan, dan sebagainya. agar siswa dapat melihat dan mengamati perilaku baik wali kelas.
Kamis, 27 Juli 2023	Guru Kelas memberikan jam Pelajaran tambahan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar	Hal itu terlihat ketika siswa Mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru kelas, kemudian siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar seperti lambat dalam megumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, oleh guru kelas dengan memberikan waktu lebih untuk siswa tersebut.
Jumat, 28 Juli 2023	Wali kelas bekerjasama dengan guru bidang study dan orang tua siswa untuk mengatasi	Wali kelas menjalin kerja sama dengan guru bidang <i>study</i> dan orang tua siswa untuk mengatasi masalah kesulitan belajar siswa

	<p>masalah kesulitan belajar yang dialami siswa.</p>	<p>dengan memeberikan arahan, bimbingan agar memperoleh hasil belajaryang lebih baik. Dalam hal ini, wali kelas, guru, dan orang tua harus berperan aktif melihat.</p>
--	--	--

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 112299 Bandar Durian terkait dengan peran guru kelas untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa, peneliti mengamati secara langsung guru kelas memberikan bimbingan berupa arahan dan motivasi, memberikan lebih waktu kepada siswa yang lambat dalam belajar, mengadakan hubungan kerjasama terhadap guru bidang study dan orang tua siswa. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sukma Ritonga, S.Pd selaku wali kelas V mengenai peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di SD Negeri 112299 Bandar Durian, beliau memberi jawaban sebagai berikut:

“Setiap siswa memiliki masalah kesulitan belajar yang berbeda-beda. Mereka harus dipahami mengenai latar belakangnya, bentuk masalahnya, dan sekaligus tehnik penanganannya. Kendala yang umum terjadi adalah siswa tidak memahami dengan jelas isi pengajaran, sehingga malas belajar, bermain di kelas dan tidak menyerap pelajaran yang diajarkan dengan baik. Peran saya sebagai wali kelas adalah mengatasi kesulitan belajar siswa. Mereka harus disadarkan akan latar belakangnya, sifat masalahnya, serta teknik manipulasinya. Kendala yang umum terjadi adalah siswa tidak memahami dengan jelas isi pengajaran, Sehingga mereka malas belajar, malas bermain di kelas dan tidak menyerap pelajaran yang diajarkan dengan baik. Peran saya sebagai wali kelas adalah mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa di SD Negeri 112299 Bandar Durian yaitu memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara memberikan penjelasan secara berulang dan bertahap kepada siswa sampai siswa tersebut paham, Memotivasi dengan memberikan nasehat kepada siswa, jangan ragu untuk belajar di rumah dan jangan takut untuk menjelaskan jika belum memahami materi yang diajarkan di kelas, guru akan mengoreksi hasil yang didapat pada saat latihan atau ujian, siswa akan dapat menentukan berapa skornya. siswa yang mendapat nilai tinggi dan siswa yang mendapat nilai buruk mengatur kelas dengan mengamati tempat duduk siswa, menempatkan siswa yang penglihatannya buruk di depan dan siswa yang penglihatannya baik di belakang, memberi mereka nilai bagus atau pembelajaran yang baik, dan mengevaluasi hasil keseluruhan dari siswa tersebut.”

Kemudian hasil wawancara dengan siswa terkait dengan masalah kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan peran guru kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di SD Negeri 112299 Bandar Durian yaitu dengan siswa kelas V sebagai berikut:

“Ibu SR, S.Pd rutin membimbing dan menasihati siswa yang kesulitan belajar, selalu berusaha belajar di rumah dan sering berpesan kepada siswa untuk tidak takut bertanya jika kita belum memahami materi yang sedang disampaikan. Saya rutin memberikan siswa untuk mendapat bantuan agar memperbaiki perilaku buruk dan orang yang malas belajar dianjurkan untuk belajar lebih giat agar mendapat nilai bagus.”

Siswa kelas V juga mengungkapkan hal yang sama, mereka menjawab pertanyaan sebagai berikut:

“Pada saat proses pembelajaran berlangsung, Ibu SR, S.Pd menyampaikan pelajaran dengan baik karena diselingi dengan bernyanyi kemudian games. Tetapi diantara kita ada juga yang mengalami kendala belajar seperti mendapat nilai jelek, malas belajar, dan nakal di kelas. Jika kami kesulitan belajar dan tidak menyelesaikan pekerjaan rumah, kami akan dihukum. Ibu SR, S.Pd memberikan dorongan dan nasihat kepada kami untuk lebih giat dalam belajar”.

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu DB, S.Pd. selaku WKM Bidang Kesiswaan terkait dengan peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di SD Negeri 112299 Bandar Durian, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:

“Menurut saya setiap sekolah pasti mempunyai peraturan yang harus dipatuhi dan hal ini dilakukan agar siswa dapat menjadi siswa yang lebih taat dan berperilaku baik. Jika sekolah tidak memiliki peraturan, apa yang akan terjadi pada sekolah dan siswa? WKM bertugas dalam pengorganisasian siswa, sebagai anggota WKM pada bagian kesiswaan, saya juga bertugas terutama dalam mengelola siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan bekerjasama dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa lainnya. Hal ini dilakukan agar program kemahasiswaan dapat berjalan dengan lancar. Dalam hal ini wali kelas perlu berperan aktif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, karena orang pertama yang mengenal siswa adalah wali kelas. “Menurut saya, peran masing-masing wali kelas sangat baik dan berguna dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, karena mempunyai kemampuan membimbing, mengarahkan dan memotivasi siswa untuk berkembang dengan baik dengan siswa”.

Berdasarkan temuan dan temuan wawancara penyelesaian kesulitan belajar siswa di SD Negeri 112299 Bandar Durian dengan peran wali kelas dapat dikatakan sangat mempengaruhi penerimaan pelajaran oleh siswa. Wali kelas melakukan berbagai upaya seperti membimbing dan menasihati siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam belajar dan mencapai nilai yang tinggi, melakukan pendekatan khusus, mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa, memberi contoh dan teladan yang baik bagi siswa, mengadakan hubungan kerjasama

terhadap guru bidang study dan orang tua peserta didik. Guru adalah orang yang unggul dan berperan penting dalam membentuk minat, keterampilan, dan perilaku siswa di dalam dan di luar sekolah. Hubungan antara pengajar ke rumah dan siswa dalam proses belajar mengajar sangat menentukan prestasi akademik siswa. Guru dapat dengan mudah mengetahui siswa mengalami kesulitan belajar atau tidak, dari kemudahan dalam mengatur dan mendukung siswa yang mengalami kesulitan belajar.

1.3 Pembahasan

Hasil spesifik penelitian ini berupaya mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan, sekaligus mendeskripsikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Berikut hasil yang diperoleh di lapangan berupa observasi, dokumen dan wawancara yang dilakukan peneliti. Berdasarkan penelitian lapangan, peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SD Negeri 112299 Bandar Durian adalah sebagai berikut:

1.3.1 Kesulitan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 112299 Bandar Durian

Ada beberapa kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah seperti siswa yang malas belajar, siswa yang minim rasa ingin tahunya, dan Siswa bermain selama proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar tidak sepenuhnya mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut hasil analisis yang saya temukan di SD Negeri 112299 Bandar Durian, faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah kecerdasan siswa dan faktor belajar. Faktor internal yaitu peserta didik hanya mempelajari mata pelajaran yang disukainya, namun pada mata pelajaran yang tidak disukainya, tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sebab berdampak kepada penyelesaian tugas dimana ketidakmampuan siswa menyelesaikan pelajaran sesuai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan. Faktor ekstern siswa disebabkan karena lingkungan keluarga yaitu tekanan dari keluarga untuk belajar terus menerus, kurangnya perhatian yang diberikan orang tua, dan ketidakharmonisan orang tua.

Guru kelas mempunyai sejumlah peran dalam proses belajar siswa, karena Guru dapat berkolaborasi dengan siswa di kelas, menguasai mata pelajaran dan memiliki keterampilan mengajar dengan menggunakan model, bentuk dan perangkat secara akurat, mengumpulkan data, fakta dan informasi tentang siswa, serta memberikan umpan balik, motivasi, dan nasihat kepada siswa. Menurut analisa dari hasil yang peneliti lihat di SD

Negeri 112299 Bandar Durian bahwa peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa sudah berjalan dengan maksimal. Hal ini dilihat oleh peneliti secara langsung ketika wali kelas melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

1.3.2 Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa di SD Negeri 112299 Bandar Durian

Ada beberapa peran wali kelas mempunyai beberapa tugas mengatasi kesulitan belajar siswa seperti bimbingan dan konseling agar siswa tidak kesulitan belajar dan mencapai nilai yang tinggi, melakukan pendekatan khusus, mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa, memberi teladan yang baik bagi siswa, mengadakan hubungan kerjasama terhadap guru dan orang tua siswa.

Dari hasil analisis yang saya temukan di SD Negeri 112299 Bandar Durian bahwa peran wali kelas sudah sangat baik dalam memaksimalkan kinerjanya untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dengan cara melakukan pendekatan khusus kepada siswa sehingga wali kelas dapat dengan mudah mengetahui apabila ada siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar dan membantu untuk mengatasinya.